

# PERAN RITUAL, KULTURAL, DAN SOSIAL MASJID AGUNG SANG CIPTA-RASA CIREBON

---

Lutfia Nurul Aini  
Rovika Anna  
Jesica Intan Purnamasari  
Ayu Sekar Langit  
Arif Budi Sholihah  
*Universitas Islam Indonesia (UII)*

## **ABSTRAK**

*Makalah ini akan membahas tentang berbagai peran Masjid Sang Ciptarasa Cirebon baik secara ritual, kultural, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aktivitas dan peran Masjid Sang Ciptarasa Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan kegiatan di lapangan, memotret bagian bagian ruang Masjid, pengukuran dimensi masjid serta melakukan wawancara kepada narasumber. Studi ini mampu mengungkap multifungsi masjid terlihat pada berbagai aktivitas yang terjadi di masjid dan sekitarnya secara harian maupun berkala, Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon tidak hanya menjadi sarana beribadah atau memiliki peran ritual, namun juga menjadi sarana berlangsungnya aktivitas yang berkaitan dengan peran kultural dan peran sosial bagi penggunanya.*

**Kata Kunci:** aktivitas, ruang, Masjid, Cirebon

## **PENDAHULUAN**

Dalam arsitektur, ruang adalah daerah 3 dimensi dimana obyek dan peristiwa berada. Ruang memiliki posisi serta arah yang relatif, terutama bila suatu bagian dari daerah tersebut dirancang sedemikian rupa untuk tujuan tertentu (Ardi, 2010). Ruang adalah suatu kerangka atau wadah dimana objek dan kejadian tertentu berada (Plato). Ruang merupakan wadah dari aktivitas-aktivitas manusia, baik aktivitas untuk kebutuhan fisik maupun emosi manusia. Ruang digunakan untuk memwadahi satu aktivitas manusia atau lebih. Ruang yang digunakan lebih dari satu fungsi dan aktivitas disebut ruang multifungsi. Ruang yang bisa digunakan untuk memwadahi aktivitas yang berlainan bahkan untuk aktivitas yang sangat bertentangan (seperti aktivitas sakral dan profan) disebut ruang yang relatif.

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Muslim. Masjid memiliki fungsi dan peran yang dominan dalam kehidupan umat Islam diantaranya sebagai tempat beribadah, tempat menuntut ilmu, pusat da'wah, pusat kegiatan masyarakat. fungsi Masjid sebagai pusat peribadatan dan peradaban yang mencerdaskan dan mensejahterakan umat manusia. (Supardi dkk: 2001:1)

Menurut Prof. Robert Hillenbrand, isi di dalam ruangan dapat berbeda antara satu masjid dengan yang lainnya. Hal tersebut juga berlaku pada Masjid Agung Sang Ciptarasa Cirebon yang memiliki beragam fungsi ruang di dalamnya. Fungsi ruang dalam masjid tersebut dapat terdefiniskan dengan melihat adanya aktivitas yang rutin dilakukan ataupun aktivitas yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah:

### **1. Observasi lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan survey langsung / mendatangi objek

### **2. Melakukan Pengamatan**

Objek yang diamati adalah ruang dan aktivitas yang berlangsung di Masjid Agung Sang Ciptarasa Cirebon dengan cara memotretnya

### **3. Pengukuran**

Bertujuan untuk mengetahui dimensi ruang

### **4. Mencari Referensi**

Referensi berfungsi untuk melengkapi dan menyempurnakan data hasil observasi lapangan dan pengamatan. Referensi di dapat dari wawancara narasumber langsung ataupun sumber tertulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah**

Situs pemerintah propinsi Jawa Barat menyebutkan bahwa : “Masjid Agung Sang Cipta Rasa dibangun pada tahun 1498 M oleh Wali Sanga atas prakarsa Sunan Gunung Jati. Pembangunannya dipimpin oleh Sunan Kalijaga dengan arsitek Raden Sepat (dari Majapahit) bersama dengan 200 orang pembantunya (tukang) yang berasal dari Demak. Mesjid ini dinamai Sang Cipta Rasa karena merupakan pengejawantahan dari rasa dan kepercayaan.

Penduduk Cirebon pada masa itu menamai mesjid ini Mesjid Pakungwati karena dulu terletak dalam kompleks Keraton Pakungwati. Sekarang mesjid ini terletak di depan kompleks Keraton Kesepuhan. Menurut cerita rakyat, pembangunan mesjid ini hanya dalam tempo satu malam; pada waktu subuh keesokan harinya telah dipergunakan untuk shalat Subuh”.

Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon ini sempat mengalami kebarakaran hebat pada bagian atapnya yang masih menggunakan daun rumbia saat masa awal berdirinya bangunan mesjid ini sebagai akibat teror dari pendekar Menjangan Wulung.

Paska kebakaran yang mengakibatkan kerusakan pastinya dilakukan perbaikan atas bagian bagian yang rusak, meski tak ada catatan pasti tentang proses perbaikan tersebut.

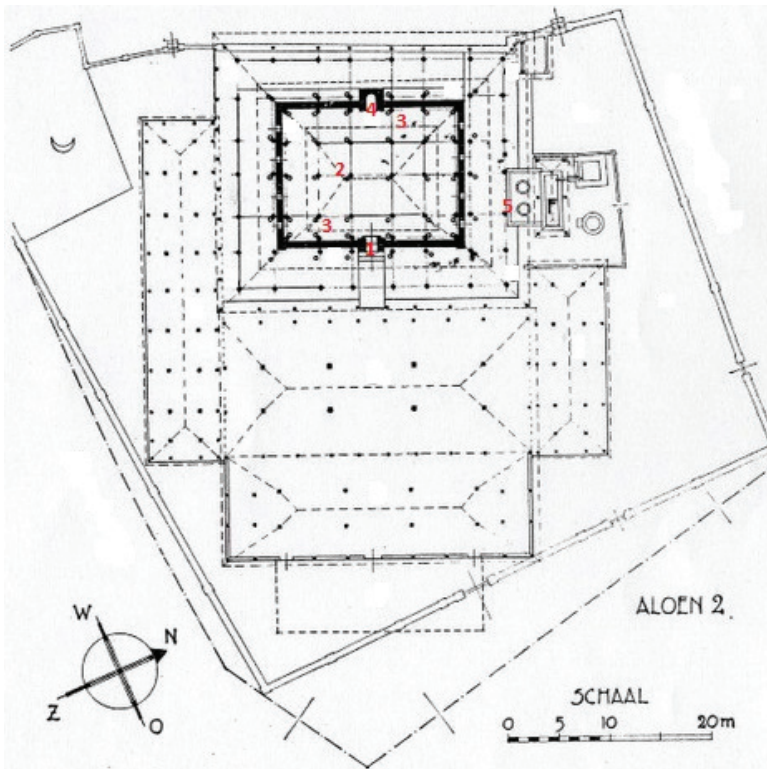
Masjid Agung Cirebon melambangkan sifat gotong royong, hal ini terlihat pada suatu tiang yang terdiri dari potongan kayu (tatal) dan diikat satu dengan lainnya.

Masjid Agung Cirebon telah beberapa kali mengalami pemugaran, antara lain:

1. Tahun 1934, pemerintah Hindia Belanda melakukan perbaikan masjid secara keseluruhan dipimpin oleh Ir. Krijgsman;
2. Tahun 1960, P.S Sulandraningrat, Habib Syekh, dan R. Amarputra memperbaiki atap dan talang;
3. Tahun 1972-1974 diadakan perbaikan serambi depan oleh Pemerintah Daerah Cirebon;
4. Tahun 1975-1976 dilaksanakan pemugaran oleh Proyek Sasana budaya Jakarta mencakup bangunan inti;
5. Tahun 1976/1977 – 1977/1978 dipugar oleh Proyek Sasana Budaya meliputi tiang sokoguru, tempat wudlu, WC, bangunan tengah, samping kiri-kanan, serta penggantian sirap dari kayu jati.

Beberapa meter dari pintu gerbang utara masjid, menghadap ke arah pintu gerbang tersebut, kini berdiri sebuah prasasti peringatan tentang renovasi yang dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia terhadap masjid ini dan diresmikan pada tanggal 23 Februari tahun 1978

## Denah dan Detail Bagian Masjid



**1. Pintu**



**2. Soko Guru**



**3. Maksudah**  
Tempat sholat khusus bagi keluarga kerajaan berupa area yang dipagar dengan kayu berukir



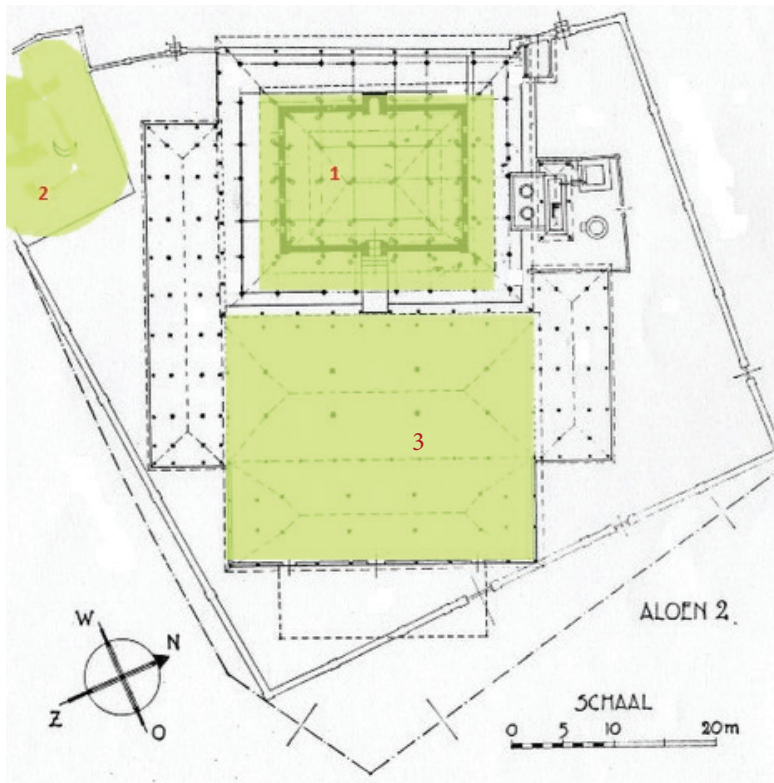
**4. Mihrab**  
Tempat Imam masjid memimpin jamaah shalat



**5. Sumur**  
Banyu Cis Sang Cipta Rasa ramai dikunjungi orang, konon berkhasiat menyembuhkan penyakit dan menguji kejujuran

Gambar 1.  
Denah Masjid Agung Sang Ciptarasa  
Sumber: Penulis, 2016

## Aktivitas Peran Ritual



Keterangan:  
1. Ruang Utama  
2. Makam  
3. Serambi

Gambar 2.  
Denah Masjid Agung Sang Cipta  
Rasa dan pembagian ruang  
berdasar aktivitas ritual

### Ruang Utama dan Beranda

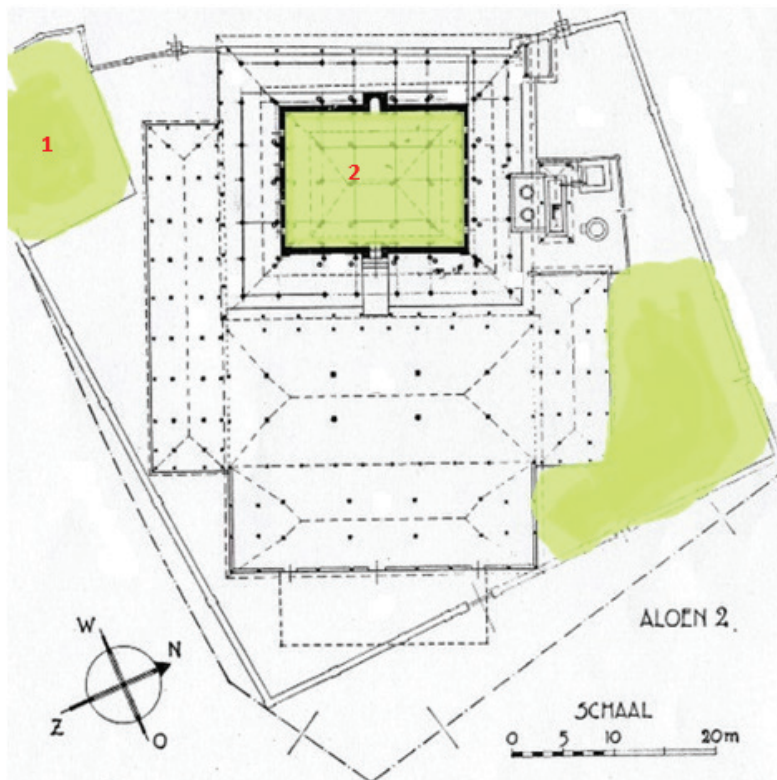
- Adzan Pitu  
Yaitu adzan dilantunkan oleh tujuh orang muazin sekaligus. Biasanya adzan ini dilantunkan saat jelang sholat subuh dan solat Jumat
- Shalat
- Khotbah  
Khotbah Jum'at selalu dibawakan dengan menggunakan bahasa Arab, dengan tujuan konon untuk memotivasi jamaahnya agar mau belajar bahasa Arab.
- Pengajian

### Makam

- Ziarah  
Secara umum aktivitas di masjid, selalu ramai oleh peziarah ketika malam Jumat Kliwon atau Selasa Kliwon. Biasanya orang datang untuk berzikir dan tirakatan malam.



### Peran Kultural



Keterangan :  
1. Makam  
2. Ruang Utama  
3. Pelataran

Gambar 3.  
Denah Masjid Agung Sang Cipta  
Rasa dan pembagian ruang  
berdasar aktivitas kultural

#### Makam

- Ziarah

Beberapa orang percaya akan mendapatkan keberkahan jika melaksanakan ibadah di masjid wali ini. Salah seorang yang dimakamkan di kompleks ini adalah K.H Shofa Ibrahim, salah seorang penghulu dalam peradilan agama Ziarah

#### Ruang Utama

- Pengadilan

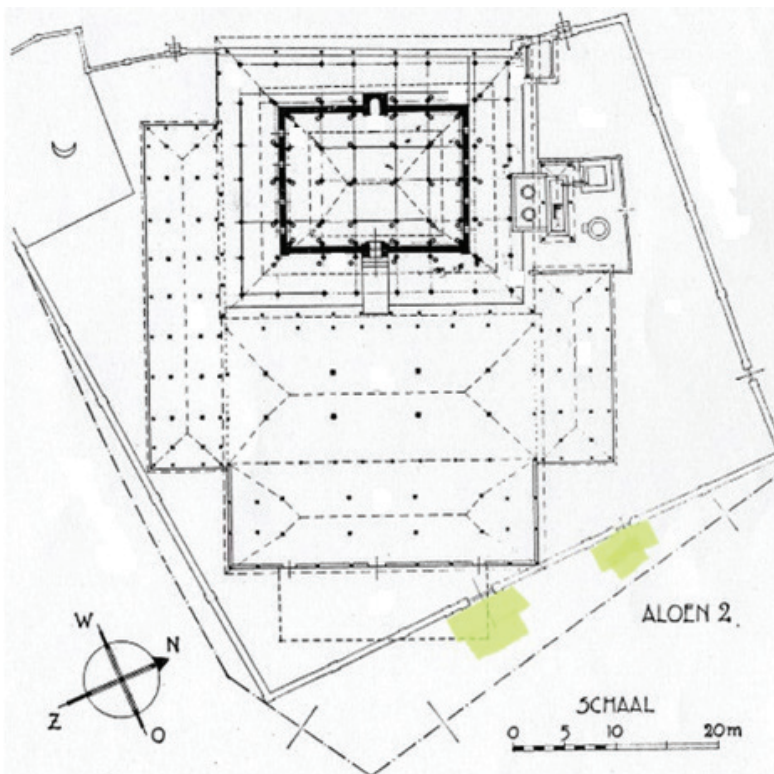
Dahulu ruang utama ini merupakan ruang pengadilan ,kabarnya disinilah Syekh Siti Jenar diadili.Dengan jaksa, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, dan Sunan Giri. Pengadilan itu kemudian bergeser, tak lagi politik, melainkan ke perdebatan soal aliran atau mazhab. Kini, tak ada lagi peradilan yang berlangsung dari Masjid Kasepuhan. Seiring dengan surutnya peranan politik keraton, Sang Ciptarasa dewasa ini hanya berfungsi sebagai tempat ibadah

## Pelataran

- Pelantikan

Pelantik pengurus Yayasan Sunan Gunung Jati (SGJ) Perwakilan Provinsi Banten dan Kota/Kabupaten Bekasi, dilaksanakan di Masjid Agung Sang Cipta Rasa Komplek Keraton Kasepuhan. Acara pelantikan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan sebagai peringatan Haul Sunan Gunung Jati. Selain itu, dalam kesempatan yang sama Sultan Sepuh juga mengangkat puluhan juru kunci situs-situs bersejarah di bawah naungan Keraton Kasepuhan se-Wilayah III Cirebon

## Peran Sosial



Gambar 4.  
Denah Masjid Agung Sang Cipta  
Rasa dan pembagian ruang  
berdasar aktivitas sosial

## Pintu Masuk

- Mengemis

Banyak para pengemis dan peminta minta yang berjejer di sekitar pintu masuk untuk mendapatkan nafkah dari pengunjung, terkadang para pengemis dan peminta minta tidak sekedar berjejer tapi sudah sampai para tahap mengerubuti para peziarah / pengunjung

## **KESIMPULAN**

Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon bukan hanya masjid yang menjadi sarana beribadah atau sebagai peran ritual, disisi lain masjid tersebut memiliki banyak aktivitas yang berlangsung baik sebagai peran kultural sesuai dengan budaya setempat maupun peran sosial dimana masyarakat sekitar juga terlibat. Semua aktivitas di masjid tersebut tentu saja memerlukan ruang, dengan adanya aktivitas di dalam ruang kita dapat mengetahui fungsi khusus dari ruang tersebut. Penelitian ini telah membuktikan bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai bangunan ibadah mahdhah (ritual) semata namun demikian dapat berfungsi jamak dalam perannya secara social maupun kultural.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fanani, Achmad. 2009. Arsitektur Masjid. Yogyakarta : Bentang Pustaka  
<http://ardi-architect.blogspot.co.id/2010/05/definisi-ruang.html> (di akses pada 10 Juni 2016)  
<http://sporttobe.blogspot.co.id/2010/06/pengertian-ruang.html> (di akses pada 10 Juni 2016)  
<http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1370/masjid-agung-sang-cipta-rasa-masjid-agung-cirebon-jawa-barat> (di akses pada 10 Juni 2016)  
[http://bujangmasjid.blogspot.co.id/2013/05/masjid-agung-sang-cipta-rasa-cirebon\\_8.html](http://bujangmasjid.blogspot.co.id/2013/05/masjid-agung-sang-cipta-rasa-cirebon_8.html) (di akses pada 10 Juni 2016)  
<http://www.balimuslim.com/tentang-masjid> ( di akses pada 23 juni 2016)  
<http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/stcontent.php?id=100&lang=id> (di akses pada 10 Juni 2016)  
[http://www.masjidrayavip.org/index.php?option=com\\_content&view=article&id=125:fungsi-dan-peran-masjid&catid=45:artikel-islam&Itemid=67](http://www.masjidrayavip.org/index.php?option=com_content&view=article&id=125:fungsi-dan-peran-masjid&catid=45:artikel-islam&Itemid=67) (di akses pada 23 Juni 2016)